

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

*Consolidated Financial Statements  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Periods  
Ending March 31, 2024 and 2023*

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2024 DAN 2023

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023*

**Daftar Isi**

*Table of Contents*

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 46	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2023  
PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2023  
PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama :	Jon Adijaya	:	Name
Alamat kantor :	Menara Jamsostek, North Tower 12A <sup>th</sup> Floor	:	Office address
	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 - Jakarta Selatan 12710	:	
Alamat domisili :	Jl Taman Cendana V BLK FE RT 003 RW 015	:	Domicile address
	Jaka Setia, Bekasi Selatan, Bekasi	:	
Nomor telepon :	(021) 39502900	:	Phone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Title
Nama :	Wiyana	:	Name
Alamat kantor :	Menara Jamsostek, North Tower 12A <sup>th</sup> Floor	:	Office address
	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 - Jakarta Selatan 12710	:	
Alamat domisili :	Bukit Cimanggu City Blok 08A RT 004 RW 014, Cibadak,	:	Domicile address
	Tanah Sereal, Bogor	:	
Nomor telepon :	(021) 39502900	:	Phone number
Jabatan :	Direktur / Director	:	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak;  | 1. Responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and its subsidiaries;  |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The Consolidated Financial Statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and Its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;           |
| 3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak telah dinyatakan secara lengkap dan benar;  | 3. All information in The Consolidated Financial Statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and Its subsidiaries have been presented completely and correctly;  |
| 4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; | 4. The Consolidated Financial Statement of PT Pacific Strategic Financial Tbk and Its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts; |
| 5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak.   | 5. Responsible for internal control system of PT Pacific Strategic Financial Tbk and its subsidiaries.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in all truth.*

Jakarta, 29 April 2024 / Jakarta, April 29, 2024



**JON ADIJAYA**  
Direktur Utama / President Director



**WIYANA**  
Direktur / Director

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	4	193.457.614.673	112.577.426.448	Cash and banks
Investasi	5	6.021.629.689.810	5.868.839.261.692	Investments
Piutang usaha:				Trade receivable:
Piutang jasa manajemen investasi		1.966.164.254	2.287.480.193	Receivables from investment management fee
Piutang transaksi perantara pedagang efek	6	693.814.097.541	358.596.214.350	Receivables from brokerage activities
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7	89.555.513.859	91.648.275.085	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga - neto	8	29.269.754.285	29.089.938.118	Factoring receivables - third parties - net
Piutang pembiayaan sale and lease back - neto	9	92.194.444.444	97.615.196.628	Sale and lease back financing receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10	83.414.750.550	91.911.366.296	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	11	2.008.560.421	3.031.415.531	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		1.320.970.559	742.438.943	Prepaid taxes
Aset takberwujud	12	7.500.000.000	7.500.000.000	Intangible assets
Aset hak guna - neto	13	21.333.369.639	20.235.849.772	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	14	15.164.773.343	15.370.018.970	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan		13.196.365.476	13.196.365.476	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	5.086.603.161	4.655.773.203	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.270.912.672.015</b>	<b>6.717.297.020.705</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Utang bank	16	1.069.897.310.427	1.103.373.703.003	Bank loans
Utang pajak atas transaksi penjualan saham		1.893.798.492	2.204.243.960	Selling tax payable on share transaction
Utang biaya transaksi		1.088.673.662	2.552.891.637	Levy payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	17	706.730.782.081	320.134.946.860	Payable from brokerage activities
Medium term-notes	18	400.000.000.000	400.000.000.000	Medium term-notes
Beban akrual		4.453.362.670	875.543.293	Accrued expense
Liabilitas sewa		22.041.130.088	21.042.366.103	Lease liabilities
Utang pajak		2.140.383.908	3.420.565.068	Taxes payable
Utang lain-lain		8.795.252.354	5.011.272.122	Other payables
Liabilitas imbalan kerja		22.313.814.252	22.313.814.252	Employee benefits liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Liabilitas manfaat polis masa depan	19	2.482.761.462.430	2.400.577.942.390	Liability for future policy benefits
Premi belum merupakan pendapatan	19	663.702.737	1.224.741.737	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	19	320.313.831	188.572.969	Estimated claims liability
Cadangan untuk catastrophic	19	22.984.197	21.079.090	Catastrophic reserves
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.723.122.971.129</b>	<b>4.282.941.682.484</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
180.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 400 per saham				180,000,000 shares series A with a nominal value of Rp 400 per share
12.722.280.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham				12,722,280,000 shares series B with a nominal value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
140.023.750 saham seri A dan 11.626.289.738 saham seri B	20	1.218.638.473.800	1.218.638.473.800	140,023,750 series A shares and 11,626,289,738 series B shares
Tambahan modal disetor - neto	21	43.471.495.814	43.471.495.814	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		46.500.000.000	46.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.006.893.365.049	909.287.881.809	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		140.618.297.824	127.949.166.546	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.456.121.632.487	2.345.847.017.969	Total equity attributable to owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali		91.668.068.399	88.508.320.252	Non-controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.547.789.700.886</b>	<b>2.434.355.338.221</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.270.912.672.015</b>	<b>6.717.297.020.705</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/  
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE THREE MONTHS PERIOD**  
**ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET 2024/ MARCH 31, 2024	31 MARET 2023/ MARCH 31, 2023	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUES</b>
Premi bruto	22	417.263.289.131	417.277.332.216	Gross premium
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek		21.333.173.128	31.934.964.745	Income from brokerage services
Hasil investasi		124.919.232.590	125.333.229.726	Investment income
Pendapatan kegiatan manajer investasi		9.914.623.483	13.408.236.115	Income from investment manager services
Pendapatan pembiayaan <i>sale and lease back</i>		3.727.610.688	5.667.156.389	Sales and lease back financing income
Pendapatan bunga anjak piutang		1.433.021.842	-	Factoring interest income
Pendapatan pembiayaan konsumen		3.368.299.098	1.164.215.018	Consumer financing income
Pendapatan provisi dan administrasi		193.219.169	399.526.044	Provision and administrative income
Premi reasuransi		(441.868.674)	(144.381.163)	Reinsurance premium
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan		561.039.000	307.377.075	Gross change in unearned premium
<b>JUMLAH PENDAPATAN - NETO</b>		<b>582.271.639.455</b>	<b>595.347.656.165</b>	<b>TOTAL REVENUES - NET</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSE</b>
Beban gaji dan tunjangan		16.605.530.304	15.464.374.032	Salary and benefits expense
Beban penyusutan		1.198.241.610	2.461.083.156	Depreciation expense
Beban cadangan kerugian penurunan nilai		5.768.193	272.352.810	Allowance for impairment losses
Beban klaim		441.701.030.966	437.716.254.766	Claim expense
Beban administrasi dan umum		27.346.311.899	36.636.909.993	General and Administration expense
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>486.856.882.972</b>	<b>492.550.974.757</b>	<b>Total Operating expense</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>95.414.756.483</b>	<b>102.796.681.408</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSE) - NET</b>
Pendapatan bunga dan jasa giro		44.622.668.460	26.047.617.627	Interest income and demand deposits
Beban keuangan		(72.438.353.994)	(32.937.872.522)	Finance expenses
Beban administrasi bank		(2.931.415.384)	(3.285.046.132)	Bank administrative expense
Laba selisih kurs - neto		126.102.481	(20.691.164)	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		36.799.259.826	18.930.454.606	Others - net
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto</b>		<b>6.178.261.389</b>	<b>8.734.462.415</b>	<b>Total Other Income (Expense) - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>101.593.017.872</b>	<b>111.531.143.823</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		827.786.080	1.729.811.316	INCOME TAX EXPENSE
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>100.765.231.792</b>	<b>109.801.332.507</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) - NET</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Post to be reclassified to profit and loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		12.669.130.873	7.632.786.201	Unrealized profit (loss) on the increase in fair value investment available for sale
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto</b>		<b>12.669.130.873</b>	<b>7.632.786.201</b>	<b>Other Comprehensive Income (Loss) - Net</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>113.434.362.665</b>	<b>117.434.118.708</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		97.605.483.240	105.935.535.982	Owner of Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		3.159.748.552	3.865.796.525	Non-controlling interests
<b>JUMLAH LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>		<b>100.765.231.792</b>	<b>109.801.332.507</b>	<b>TOTAL NET PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		110.274.614.518	113.568.322.164	Owner of Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		3.159.748.147	3.865.796.544	Non-controlling interests
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>113.434.362.665</b>	<b>117.434.118.708</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>8,30</b>	<b>9,00</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/  
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owner of the Parent Entity									
	Modal ditempatkan		Saldo laba/		Penghasilan		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Retained earnings		komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total			
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate					
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>1.218.638.473.800</b>	<b>43.471.495.814</b>	<b>35.500.000.000</b>	<b>815.387.486.252</b>	<b>70.944.293.946</b>	<b>2.183.941.749.812</b>	<b>84.603.917.043</b>	<b>2.268.545.666.855</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	105.935.535.982	-	105.935.535.982	3.865.796.525	109.801.332.507	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	7.632.786.182	7.632.786.182	19	7.632.786.201	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Maret 2023</b>	<b>1.218.638.473.800</b>	<b>43.471.495.814</b>	<b>35.500.000.000</b>	<b>921.323.022.234</b>	<b>78.577.080.128</b>	<b>2.297.510.071.976</b>	<b>88.469.713.587</b>	<b>2.385.979.785.563</b>	<b>Balance as of March 31, 2023</b>
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>1.218.638.473.800</b>	<b>43.471.495.814</b>	<b>46.500.000.000</b>	<b>909.287.881.809</b>	<b>127.949.166.546</b>	<b>2.345.847.017.969</b>	<b>88.508.320.252</b>	<b>2.434.355.338.221</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	97.605.483.240	-	97.605.483.240	3.159.748.552	100.765.231.792	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	12.669.131.278	12.669.131.278	(405)	12.669.130.873	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Maret 2024</b>	<b>1.218.638.473.800</b>	<b>43.471.495.814</b>	<b>46.500.000.000</b>	<b>1.006.893.365.049</b>	<b>140.618.297.824</b>	<b>2.456.121.632.487</b>	<b>91.668.068.399</b>	<b>2.547.789.700.886</b>	<b>Balance as of March 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/  
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE THREE MONTHS PERIOD**  
**ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET 2024/ MARCH 31, 2024	31 MARET 2023/ MARCH 31, 2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		222.121.069.218	539.512.047.460	Cash receipts from customers
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		21.333.173.128	31.934.964.745	Receiving securities trading brokerage commissions
Penerimaan <i>sale and lease back</i>		9.148.362.872	14.719.550.465	Receipt of sale and lease back
Penerimaan provisi dan administrasi		193.219.169	399.526.044	Receipt of provision and administration
Penerimaan operasi lainnya		129.433.735.469	15.834.092.310	Receipt from other operations
Pembayaran kas kepada pemasok		(81.253.470.724)	(414.365.651.790)	Cash payments to suppliers
Pembayaran atas perdagangan portofolio efek		(152.790.428.118)	(240.354.976.658)	Payment of marketable securities trading
Pembayaran beban bunga		(72.438.353.994)	(32.937.872.522)	Payment of interest expense
Pembayaran kas kepada karyawan		(16.605.530.304)	(15.464.374.032)	Cash payments to employees
Penerimaan dari pembiayaan konsumen		2.092.761.226	32.968.719	Receipts from consumer financing
Pembayaran atas pembiayaan tagihan anjak piutang		(179.816.167)	(25.293.528.166)	Payment of factoring receivables financing
Pembayaran pajak penghasilan		(2.996.944.324)	(1.151.897.419)	Income tax payments
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>58.057.777.451</b>	<b>(127.135.150.844)</b>	<b>Net cash flow used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi		(223.524.287.663)	53.467.982.658	Receipt (Placement) on investment
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro		44.622.668.460	26.047.617.627	Receipt of deposit interest and demand deposit services
Penerimaan deposito berjangka		8.593.418.536	24.500.000.000	Acceptance of time deposits
Penerimaan (Penempatan) <i>promissory note</i>		227.600.000.000	(65.000.000.000)	Receipt (Placement) of promissory note
Perolehan aset tetap		(992.995.983)	(23.940.199)	Acquisition of property and equipment
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>56.298.803.350</b>	<b>38.991.660.086</b>	<b>Net cash flow provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk utang bank		(33.476.392.576)	(5.073.479.168)	Payment for bank loans
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(33.476.392.576)</b>	<b>(5.073.479.168)</b>	<b>Net cash flow used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>80.880.188.225</b>	<b>(93.216.969.926)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>112.577.426.448</b>	<b>711.161.908.208</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>193.457.614.673</b>	<b>617.944.938.282</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/  
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Pacific Strategic Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Citramas Securindo berdasarkan Akta No. 57 oleh Arianny Lamoen Redjo. S, SH., Notaris di Jakarta pada tanggal 22 Februari 1989. Akta pendirian tersebut ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 tanggal 19 April 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92, Tambahan Berita Negara No. 3064 tanggal 17 November 1989.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 25 tanggal 11 Juli 2022, mengenai persetujuan untuk menyusun kembali pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0055660.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan berusaha di bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya untuk kegiatan usaha anak-anak Perusahaan Perseroan yang bergerak dibidang perantara pedagang efek (*broker dealer*), penjamin emisi (*underwriter*), manajer investasi, penasihat investasi, perusahaan pembiayaan, asuransi jiwa konvensional, asuransi jiwa syariah, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis], dan investasi. Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi yang beroperasi secara komersial pada tahun 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor di Menara Utara Lt. 12A Gedung Jamsostek Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta.

PT Pan Pacific Investama (PPI) adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

**b. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 25 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2514/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 80.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 200 setiap saham dan harga penawaran Rp 210 per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada masyarakat. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 1 saham memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 200 setiap sahamnya dan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 210 setiap saham.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Company's Establishment**

*PT Pacific Strategic Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Citramas Securindo pursuant to Deed No. 57 by Arianny Lamoen Redjo. S, SH., Notary in Jakarta on February 22, 1989. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-3432. HT.01.01.TH.1989 dated April 19, 1989 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement to State Gazette No. 3064 dated November 17, 1989.*

*Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest changes are documented in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 25 dated July 11 2022, regarding approval to redraw article 3 of the Company's articles of association regarding the aims and objectives and business activities of the Company. This amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0055660.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 8, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates in the field of other management consulting activities [for the business activities of the Company's subsidiaries which are engaged in securities broker dealers, underwriters, investment managers, investment advisors, finance companies, conventional life insurance, sharia life insurance, other management consulting activities, business consulting activities and business brokers], and investment. Currently, the Company carries out business activities in the investment sector which operated commercially in 1992.*

*The Company is domiciled in South Jakarta and has its office in Menara Utara Lt. 12A Jamsostek Building Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta.*

*PT Pan Pacific Investama (PPI) adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").*

**b. Initial Public Offering**

*On November 25, 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2514/PM/2002 to conduct an Initial Public Offering. This Initial Public Offering consists of 80,000,000 Ordinary Shares in the Name with a nominal value of Rp 200 per share and an offering price of Rp 210 per share and a total of 80,000,000 Series I Warrants issued accompanying the Ordinary Shares in the Name offered to the public. The Series I Warrants are granted free of charge as an incentive to new shareholders whose names are recorded in the allotment list of the Public Offering conducted by the Underwriters on the allotment date. Each holder of 1 share obtains 1 Series I Warrant where each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued from the portepel with a nominal value of Rp 200 per share and with an exercise price of Rp 210 per share.*



**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**b. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)**

Waran Seri I tersebut dapat dikonversi menjadi saham pada harga pelaksanaan Rp 200 per waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir masa pelaksanaannya, maka waran tersebut menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 14 Januari 2004 oleh Mardiah Said, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 200 menjadi Rp 20 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 28 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan *reserve stock* dan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 224.038.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-7006/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham dengan menerbitkan sejumlah 2.800.475.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan Harga PUT I Rp 102 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 285.648.450.000.

Perusahaan telah melakukan PUT I dengan menerbitkan HMETD sehingga terjadi penambahan saham baru sebanyak 2.800.475.000 saham, sehingga jumlah saham yang beredar sebanyak 2.940.498.750 saham.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-556/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham dengan menerbitkan sejumlah 8.821.496.250 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan Harga PUT II Rp 105 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 926.257.106.250 melekat Waran Seri II dengan jumlah sebanyak banyaknya 980.166.250 Waran Seri II dengan harga nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 110 per saham.

Terdapat pelaksanaan waran oleh pemegang saham sebesar Rp 475.033.680 atau 4.318.488 waran. Pelaksanaan waran tersebut berakhir pada akhir tahun 2019 sehingga sisa waran yang kadaluarsa pada akhir tahun 2019 sebesar 975.847.762 waran.

Perusahaan telah melakukan PUT II dengan menerbitkan HMETD sehingga terjadi penambahan saham baru sebanyak 8.821.496.250 saham dan pelaksanaan warran sebesar 4.318.488 lembar saham sehingga jumlah saham yang beredar sebanyak 11.766.313.488 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**b. Initial Public Offering (Continued)**

The Series I warrants can be converted into shares at an exercise price of Rp 200 per warrant. If the warrant is not exercised until the end of its exercise period, then the warrant becomes worthless and void.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 9 dated January 14, 2004 by Mardiah Said, SH., Notary in Jakarta, the Company split the nominal value of shares (*stock split*) from Rp 200 to Rp 20 per share.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated March 28, 2005 by Mardiah Said, SH., Notary in Jakarta, the Company implemented *reserve stock* and increased the Company's authorized capital to Rp 224,038,000,000.

On June 23, 2011, the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-7006/BL/2011 to conduct a Limited Public Offering I (PUT I) in order to issue Preemptive Rights (HMETD) to shareholders by issuing a total of 2,800,475,000 Series B shares with a nominal value of Rp 100 per share offered at a PUT I Price of Rp 102 per share so that the total amount is Rp 285,648,450,000.

The Company has conducted PUT I by issuing Preemptive Rights so that there was an addition of 2,800,475,000 new shares, bringing the total outstanding shares to 2,940,498,750 shares.

On September 30, 2016, the Company obtained an Effective Statement Letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-556/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II (PUT II) in the context of issuing Preemptive Rights (HMETD) to shareholders by issuing a total of 8,821,496,250 Series B shares with a nominal value of Rp 100 per share offered with a PUT II price of Rp 105 per share for a total of Rp 926,257,106,250 attached to Series II Warrants with a total of 980,166,250 Series II Warrants with a nominal price of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 110 per share.

There is an exercise of warrants by shareholders amounting to Rp 475,033,680 or 4,318,488 warrants. The exercise of the warrants expires at the end of 2019 so that the remaining warrants expired at the end of 2019 amount to 975,847,762 warrants.

The Company has carried out PUT II by issuing pre-emptive rights so that there is an addition of new shares of 8,821,496,250 shares and the exercise of warrants of 4,318,488 shares so that the total outstanding shares are 11,766,313,488 shares.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

**c. Structure of the Subsidiaries**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ Subsidiary Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Year of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Rp)/ Total Assets (Rp)	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Kepemilikan langsung / Direct ownership</b>							
PT Pacific Capital Investment (PCI)	Jakarta	2002	Manajer investasi/ Investment manager	97,02%	97,02%	867.312.063.913	743.451.268.071
PT Pacific Sekuritas Indonesia (AP)	Jakarta	2005	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ Securities broker and underwriter	94,46%	94,46%	1.880.854.030.792	1.186.601.587.030
PT Pacific Multi Finance (PMF)	Jakarta	2012	Lembaga pembiayaan/ Financial institution	99,99%	99,99%	505.928.315.349	512.678.807.525
PT Pacific Strategic Invesco (PSI)	Jakarta	2016	Jasa konsultasi bisnis/ Business Consulting services	99,99%	99,99%	4.447.616.258.909	4.025.699.732.966
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership Melalui PSI/ Through PSI</b>							
PT Pacific Life Insurance (PLI)	Jakarta	2016	Asuransi jiwa/ Life insurance	99,99%	99,99%	2.859.529.559.052	2.933.798.475.521
PT Pacific Life Insurance Syariah (PLIS)*	Jakarta	2017	Asuransi jiwa syariah/ Sharia life insurance	99,99%	99,99%	128.012.526.517	172.662.616.734

\*sementara belum beroperasi sejak Desember 2020/ temporary not yet operates since December 2020

**PT Pacific Life Insurance (PLI)**

Berdasarkan akta notaris Yulia, S.H., No. 67 tanggal 24 Agustus 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-0050632.AH.01.02TAHUN 2023 tanggal 28 Agustus 2023, pemegang saham PLI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp1.540.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 lembar saham, dari Rp285.000.000.000 menjadi sebesar Rp385.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, PSI mengambil bagian sebanyak 100.000.000 lembar saham atau sebesar Rp100.000.000.000.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan PSI tetap meningkat menjadi 99,9999997%.

**PT Pacific Life Insurance (PLI)**

Based on notarial deed No. 67 dated August 24, 2023 of Yulia, S.H., which was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") in its Decision Letter No. AHU-0050632.AH.01.02TAHUN 2023 dated August 28, 2023, PLI's shareholders approved the increase of the authorized capital stock from Rp420,000,000,000 become Rp1,540,000,000,000 and issued and fully paid capital stock amounting to Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares, from Rp285,000,000,000 to become Rp385,000,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, PSI subscribed for 100,000,000 shares or Rp100,000,000,000.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the PSI's ownership increase to become 99.9999997%.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama : Agus Herlambang  
Komisaris Independen : Leon Tangi

**Board of Commissioners :**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi :**

Direktur Utama : Jon Adijaya  
Direktur : Wiyana

**Directors :**

President Director  
Director

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 is as follows:

Ketua : Leon Tangi  
Anggota : Henny Suwanti  
Anggota : Ida Kusumawati

Chairman  
Member  
Member

**Komite Nominasi Remunerasi**

**Remuneration Nomination Committee**

Susunan Komite Nominasi Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration Nomination Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

Ketua : Leon Tangi  
Anggota : Agus Herlambang  
Anggota : Hany Haryani

Chairman  
Member  
Member

**Personalia**

**Human resource**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempekerjakan masing-masing 208 dan 208 karyawan.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group employed 208 and 208 employees respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 29, 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang belum efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

Effective January 1, 2024, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

**c. New Standard, Interpretation and Amendment that are not yet effective**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.

The Group is evaluating the potential impact on the financial statements as a result of the adoption of such SAK.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*. variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Principles of consolidation**

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- a. power over the investee;
- b. exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
- b. commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- c. measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas, dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Principles of consolidation (Continued)

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity, and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank mencakup kas dan bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Investasi Jangka Pendek**

Deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan kurang dari setahun serta deposito yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

**i. Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2i dan 2dd.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Business combination (Continued)**

*Goodwill* is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**f. Cash and Banks**

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

**g. Transaction with Related Parties**

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**h. Short-term Investment**

Time deposits with maturity date over 3 months and under 1 year as well as term deposits pledged as collateral and restricted are classified as "Short-Term Investment".

**i. Factoring Bills**

Factoring receivables represent receivables purchased from other companies.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value refer to Note 2i and 2dd.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**j. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Grup. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan ditahun berjalan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2dd untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*expected credit loss*". Lihat Catatan 2dd untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

**k. Kontrak Asuransi dan Investasi**

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasikan kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi.

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai "kontrak asuransi" atau "kontrak investasi" tergantung dari tingkat risiko asuransi yang dialihkan. Risiko asuransi adalah risiko yang telah ada, selain risiko keuangan, yang ditransfer dari pemegang kontrak ke penerbit kontrak. Dalam hal dimana perlindungan asuransi yang signifikan diberikan, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi.

Kontrak yang mengalihkan risiko keuangan, namun tidak berupa risiko asuransi signifikan, diklasifikasikan sebagai kontrak investasi dan dicatat sebagai liabilitas kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan imbal hasilnya.

Manajemen telah mereviu seluruh produk berdasarkan kriteria spesifik di atas untuk menentukan klasifikasi kontrak, baik portfolio asuransi ataupun investasi, atas kontrak yang diterbitkan, dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**j. Consumer Financing Receivables**

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition and subsequently measured at amortized costs using the effective interest rate method.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Group's management evaluation. Recoveries from previous year written-off receivables are recognized as other income upon receipt. Recoveries from written-off receivables in current year are recorded as an additional allowance for impairment losses in the current year.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized costs. Refer to Note 2dd for the accounting policy of financial classified as amortized costs.

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss methodology. Refer to Note 2dd for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

**k. Insurance and Investment Contracts**

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract.

Contracts with policyholders are classified as either "insurance contracts" or "investment contracts" depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is a pre-existing risk, other than financial risk, transferred from the contract holder to the contract issuer. In cases where significant insurance protection is provided, the contract is classified as an insurance contract.

Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and are accounted for as a liability to the policyholders, equal to the amounts received by the Group and the returns thereon.

Management had reviews various products in light of the criteria specified above to determine the classifications of contracts as either insurance or investment portfolio of contracts issued, and concluded that all the contracts issued by the Group are insurance contracts.



**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**k. Kontrak Asuransi dan Investasi (Lanjutan)**

Salah satu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka kontrak tersebut akan tetap sebagai kontrak asuransi sampai seluruh hak dan kewajiban telah diselesaikan atau jatuh tempo. Jadi suatu kontrak asuransi tidak dapat direklasifikasi sebagai kontrak investasi selama masa hidupnya meskipun risiko asuransi telah berkurang.

Kontrak asuransi berjangka waktu pendek adalah kontrak asuransi yang tidak memiliki komponen deposit dan jangka waktunya untuk 12 bulan atau kurang dan umumnya memberikan hak kepada penanggung untuk membatalkan atau menyesuaikan jangka waktu pada akhir kontrak.

**l. Portofolio Efek**

Efek liabilitas dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**m. Unit Penyertaan Reksa Dana**

Investasi dalam penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aset neto. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai aset neto dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Unit penyertaan reksadana yang diperoleh dalam rangka pendirian reksadana dinyatakan sebesar biaya perolehan. Apabila nilai aset neto unit penyertaan reksadana mengalami penurunan secara signifikan dan permanen, dilakukan penyesuaian atas biaya perolehan tersebut.

**n. Beban Dibayar Di muka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Investasi - Deposito Berjangka**

Deposito berjangka baik yang dijamin untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijamin dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

**p. Investasi - Portofolio Efek**

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**k. Insurance and Investment Contracts (Continued)**

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains as an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified as investment contract during its life even if the insurance risk is eliminated.

Short-duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide coverage for 12 months or less and typically give the insurer the right to cancel or adjust the coverage at the end of the contract.

**l. Securities Portfolio**

Liability and equity securities held for trading are stated at market prices. Unrealized gains (losses) resulting from increases (decreases) in market prices are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

**m. Mutual Fund Participation Unit**

Investment in mutual fund participation is expressed as the net asset value. The consolidated income statement and other comprehensive income arising from the increase or decrease in the value of net assets are recorded in the current year's income statement. The unit of participation of mutual funds obtained in the framework of the establishment of mutual funds is stated to be the amount of the acquisition fee. If the net asset value of the mutual fund participation unit decreases significantly and permanently, adjustments are made to the cost of acquisition.

**n. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**o. Investment - Time Deposits**

Time deposits both pledged for bank loans and non-pledged are stated in the amount of the acquisition fee amortized on the statement of financial position with a period of more than 3 months.

**p. Investment - Securities Portfolio**

Marketable securities are classified, recognized and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements. 3 months.

The fair value of a portfolio of debt securities is based on the bid price in the active market at the consolidated statement of financial position.

Investment in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangkan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

r. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Partisi	4
Kendaraan	5
Peralatan kantor	4
Komputer dan telekomunikasi	4

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Trade Receivables

Trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting an allowance for doubtful accounts.

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

r. Property and Equipment

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Property and Equipment" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of property and equipment, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's financial statements.

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement, except land.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings
Partitions
Vehicles
Office equipments
Computer and telecommunications

The property and equipment' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of the reporting period.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**s. Sewa**

**Grup sebagai Penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**1. Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebaqai berikut:

- Ruang kantor 1 sampai 5 tahun
- Kendaraan 5 tahun

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

**2. Liabilitas sewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**s. Leases**

**The Group as a Lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**1. Right-of-use-assets**

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

- Office room 1 to 5 years
- Vehicles 5 years

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**2. Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

s. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pembiayaan konsumen

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Leases (Continued)

The Group as a Lessee (Continued)

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

t. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

u. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing

Income from consumer financing and interest expense for all interest bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized costs of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest method is a method of calculating the amortized costs of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa balik

Pendapatan tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa balik, sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban provisi sehubungan dengan utang bank diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan pembiayaan lainnya.

Pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun, kesehatan dan kecelakaan diri) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu penutupan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungjawaban.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai simpanan pemegang polis pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Premi dari polis bersama diakui sebesar bagian premi Grup. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bagian pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek yang ditangguhkan sebagai premi belum merupakan pendapatan, merupakan premi dalam kaitannya dengan sisa periode pertanggungjawaban. Premi belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode prorata harian secara polis individual.

Setiap tanggal pelaporan, premi pemegang polis yang jatuh tempo kurang dari periode leluasaan namun belum diterima, dicatat sebagai piutang premi.

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Biaya polis yang dibebankan atas polis *unit link* untuk kematian, manajemen aset dan administrasi polis, diakui sebagai pendapatan pada saat asuransi dan jasa telah diberikan.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**u. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

Finance income, sale and leaseback income

Finance income, sale and leaseback income, finance lease, consumer financing income, interest income and interest expenses are recognized on a accrual basis using the effective interest method.

Loan fees directly attributable to bank loans are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Premiums insurance

Premiums from short-term insurance contracts (one-year-term policies, health and personal accident) are recognized as income by the Group over the periods of risk coverage in proportion to the amounts of the insurance protection provided.

Premium received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders deposit in the consolidated statement of financial position. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A portion of premium revenue from short-term insurance contracts is deferred as unearned premium, representing the premium relating to the remaining term of coverage. Unearned premium is calculated using the daily prorata method at individual policy level.

At reporting date, premiums due from policyholders less than grace period but not yet received, are recorded as premiums receivable.

Increase (decrease) in unearned premium reserves is recognized as expense (income) in the profit or loss for the year. This liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

Policy fees charged on unit link policies for mortality, asset management and policy administration, are recognized as revenue when insurance coverage and the related services are rendered.

Investment income is accrued on a daily basis.

Brokerage commission income

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Manajemen investasi

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika menyelesaikan jasanya ke pelanggan.

Ketika Grup memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang serta pendapatan provisi atas transaksi sewa pembiayaan, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh dan telah menjadi hak.

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari liabilitas sewa.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah regular maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

**v. Pengakuan Beban Akuisisi**

Beban yang timbul untuk mendapatkan polis seperti komisi, beban penerbitan polis dan beban *underwriting* dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Beban akuisisi ditangguhkan pada polis jangka pendek disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

Pada beberapa polis produk *unit link* kategori *Back End Loading* dan *Hybird* yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, biaya akuisisi ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya akuisisi tangguhan dalam akun aset lain-lain serta diamortisasi secara garis lurus.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**u. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

Investment management

Revenue is measure based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group's recognizes revenue when it has rendered the services to a customer.

When the Group's provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services are rendered. Invoice are usually payable within 30 days. Unbilled amount are presented as contract asset. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.

Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.

Income and other expenses

Administrative fees that are not directly attributable to finance leases, consumer financing and factoring transactions and provisions fees from finance lease transactions are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other income is recognized when earned and vested.

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance cost consist of lease liabilities.

Other expenses are recognized when incurred or according to their useful life (accrual basis).

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

**v. Acquisition Costs Recognition**

Policy acquisition costs, such as commissions, policy issuance cost and underwriting expenses, are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Deferred acquisition cost for short-term policies is presented as deduction to unearned premium income.

For some unit link product in the Back End Loading and Hybird categories that have obtained approval from the Financial Service Authority, the acquisition costs are deferred and presented as deferred acquisition cost in the other assets account and is amortized with straight-line method.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**w. Klaim dan Manfaat, Utang Klaim dan Estimasi Liabilitas Klaim**

Beban klaim dan manfaat termasuk klaim yang telah disetujui dan manfaat asuransi yang telah dibayar, dikurangi klaim reasuransi, klaim yang telah dilaporkan dan belum disetujui dan estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Selisih antara estimasi utang klaim dan klaim dibayar diakui sebagai hasil operasional pada periode dimana klaim tersebut disetujui.

Klaim dibayar termasuk klaim yang telah jatuh tempo, klaim penebusan dan kematian. Klaim yang telah jatuh tempo dicatat sebagai beban pada tanggal jatuh tempo dicatat sebagai pada tanggal jatuh tempo polis. Klaim penebusan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat dibayar dan klaim kematian dicatat pada saat diberitahukan.

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat sebagai "Estimasi Liabilitas Klaim" berdasarkan perhitungan taksiran dari aktuaris Grup dan dengan mempertimbangkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.

Klaim reasuransi diakui pada saat klaim asuransi bruto terkait diakui berdasarkan jangka waktu kontrak yang relevan.

**x. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- biaya jasa dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**w. Claims and Benefits, Claims payable and Estimated Claims Liability**

Claims and benefits include settled claims and insurance benefits paid, net of reinsurance recoveries, claims reported and outstanding and estimated claims incurred but not yet reported. The difference between estimated claims payable and claims paid is recognized in the results of operations of the period in which claims are settled.

Claims paid include maturities, surrenders and deaths. Maturity claims are recorded as charges on the policy maturity date. Surrenders are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when paid and death claims are recorded when notified.

Claims payable represent liabilities to policyholders related to cash value, death and maturity which are already approved for payment.

Estimated claims liability includes claims that are still in process and claims incurred but not yet reported.

Claims already incurred but not yet reported are recorded as "Estimated Claims Liability" based on the estimates made by the Group's actuary and based on prior years experiences.

Reinsurance claims are recognized when the related gross claim insurance is recognized according to the terms of the relevant contract.

**x. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- service cost in profit or loss;
- net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. keuntungan dan kerugian actuarial;
- b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi actuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

y. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada Perusahaan-perusahaan reasuransi.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dari kontrak reasuransi terkait.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. **Employee Benefits (Continued)**

Post-employment Benefits (Continued)

Remeasurement on the net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- a. actuarial gains and losses;
- b. return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when a entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

y. **Reinsurance**

The Group reinsures policies whose sum insured exceeds its own retention with reinsurance companies.

The Group's benefits from reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are contingent on expected claims and benefits arising from the related reinsurance contracts.

As required by PSAK No. 62, reinsurance assets do not offset the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated consistently with agreed claims related to reinsurance policies and in accordance with the related reinsurance contracts.



**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**y. Reasuransi (Lanjutan)**

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungjawaban yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diestimasi secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan memengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**z. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaris Grup berdasarkan polis yang masih hidup (*in-force*), termasuk polis-polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa luluasaan (*grace period*) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan.

Biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**y. Reinsurance (Continued)**

The Group reinsurance part of the risk from the expected coverage obtained with other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the share of premium on prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium according to the reinsurance contract period in proportion to the protection provided.

Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables in the amount of the liabilities recorded in connection with the insurance contracts.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities, and ceded unearned premium reserves. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Group presents separately reinsurance assets of liabilities for future policy benefit, unearned premium reserves, and estimated claim liabilities.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year.

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**z. Liability for Future Policy Benefits**

Liability for future policy benefits is the difference between the present value of future policy benefits and the expected present value of future premiums.

The liability for future policy benefits is estimated by the Group's actuaries based on the *in-force* policies, including policies that have not been paid the premium during the policy grace period. Policy acquisition costs are not deferred and are charged immediately when incurred. Changes in liability for future policy benefits are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liability for future policy benefits is recognized when the contract starts and the premium has been paid imposed. Liabilities are determined based on the sum of the discounted values of the benefits expected future.

Claims handling costs and policy administration expenses, options policyholders and guarantees, after deducting investment returns from supporting assets above those liabilities, which are directly related to the contract, and reduced by value discount on premium receipts expected to meet future cash outflows future based on the assumptions used.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**aa. Tes Kecukupan Liabilitas**

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto pasar masa kini berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**bb. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

**1. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**aa. Liability Adequacy Test**

The Group assesses at the end of each reporting date whether its recognized insurance liabilities are adequate, using current estimates of discounted future cash flows using current market rate under its insurance contract.

If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities is inadequate in the light of the estimated future cash flows, the entire deficiency shall be recognized in the profit or loss.

**bb. Taxation**

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

**1. Income Taxes**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**bb. Perpajakan (Lanjutan)**

**1. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak ini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 60) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**bb. Taxation (Continued)**

**1. Income Taxes (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**bb. Perpajakan (Lanjutan)**

**2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Lanjutan)**

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**cc. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**bb. Taxation (Continued)**

**2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty (Continued)**

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Company reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**cc. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**dd. Instrumen keuangan**

**1. Aset keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**dd. Financial instrument**

**1. Financial assets**

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Company's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI)

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**dd. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**dd. Financial instrument (Continued)**

**1. Financial assets (Continued)**

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of Financial Assets

The Company derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. Financial Liabilities**

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

dd. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

ee. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

dd. Financial instrument (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

ee. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**ee. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**ff. Informasi Segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**gg. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu tahun.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**ee. Fair Value Measurement (Continued)**

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

**ff. Segment Information**

Entities disclose information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis at that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**gg. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.



**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(LANJUTAN)**

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Grup, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(CONTINUED)**

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Determining provision for excepted credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(LANJUTAN)**

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Lanjutan)

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, beban tangguhan hak atas tanah, goodwill dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(CONTINUED)**

Determining provision for expected credit losses of trade receivables (Continued)

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

The recoverable amounts of investments in associates, investment properties, property and equipment, deferred charges of land title, goodwill and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
<b>Kas</b>	
Rupiah	552.293.518

**Bank**

**Pihak ketiga - Rupiah**

PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.713.440.046
PT Bank BTPN Tbk	50.100.256.636
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.168.608.568
PT Bank Sinarmas Tbk	9.761.820.684
PT Bank Victoria International Tbk	6.725.306.427
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.484.200.367
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.249.878.259
PT Bank Central Asia Tbk	6.149.622.130
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.157.039.462
PT Bank Hibank Indonesia	4.256.288.452
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.074.536.766
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	825.842.684
PT Bank KEB Hana Indonesia	593.922.729
PT Bank Victoria Syariah	448.758.411
PT Bank Permata Tbk	261.108.977
PT Bank Pan Indonesia Tbk	227.326.699
PT Bank Oke Indonesia Tbk	103.187.710
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbl	20.138.023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.684.090
PT Bank ICBC Indonesia	2.488.397
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.337.481
PT Bank Sinarmas Syariah	115.683
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>188.331.408.681</b>

**Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 288,520.31 pada 31 Maret 2024 dan US\$ 288,645.06 pada 31 Desember 2023)	4.573.912.474
---	---------------

**Jumlah** **193.457.614.673**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**5. INVESTASI**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, investasi Grup terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.288.770.979.306
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.233.968.630.040
Surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi	700.100.000.000
Deposito berjangka	798.790.080.464
<b>Jumlah</b>	<b>6.021.629.689.810</b>

**4. CASH AND BANKS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Cash on hand</b>	
Rupiah	591.051.226

**Cash on hand**  
Rupiah

**Cash in banks**

**Third party - Rupiah**

PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.973.853.839
PT Bank BTPN Tbk	50.137.543.054
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.766.712.438
PT Bank Sinarmas Tbk	6.882.640.067
PT Bank Victoria International Tbk	8.740.235.530
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.446.262.102
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.975.131.054
PT Bank Central Asia Tbk	5.396.436.560
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.383.632.052
PT Bank Hibank Indonesia	606.156.652
PT Bank Capital Indonesia Tbk	70.622.710
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	452.782.628
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.385.526.691
PT Bank Victoria Syariah	447.881.328
PT Bank Permata Tbk	261.203.761
PT Bank Pan Indonesia Tbk	227.013.788
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.395.658
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.127.986
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.502.350
PT Bank ICBC Indonesia	2.537.200
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.575.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.740.934
PT Bank Sinarmas Syariah	355.683
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	3.351.753.912
<b>Sub-total</b>	<b>107.536.622.977</b>

**Third party - US\$**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 288,520.31 on March 31, 2024 and US\$ 288,645.06 on December 31, 2023)	4.449.752.245
---	---------------

**Total**

There are no cash and cash equivalents that are restricted for use as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**5. INVESTMENTS**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments consist of:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Securities carried at fair value through other comprehensive income	2.711.085.145.030
Securities carried at fair value through profit or loss	1.422.670.617.662
Securities are measured at amortized cost	927.700.000.000
Time deposits	807.383.499.000
<b>Total</b>	<b>5.868.839.261.692</b>

Securities carried at fair value through other comprehensive income  
Securities carried at fair value through profit or loss  
Securities are measured at amortized cost  
Time deposits

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (LANJUTAN)

a. Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka yang dikategorikan berdasarkan *counterparty* dan

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	199.783.500.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	197.000.000.000
PT Bank Hibank Indonesia	150.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.906.581.464
PT Bank Oke Indonesia Tbk	50.000.000.000
PT Maybank Syariah Indonesia	24.099.999.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
<b>Jumlah</b>	<b>798.790.080.464</b>

Tidak terdapat penempatan deposito pada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
2,00% - 4,50%

b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Efek saham	1.059.655.305.700
Efek utang	958.018.752.130
Reksa dana	271.096.921.476
<b>Jumlah</b>	<b>2.288.770.979.306</b>

i. Efek ekuitas (saham)

	<b>Total Saham/ Number of shares</b>	
	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Pihak ketiga / Third Parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Aladin Syariah Tbk	81.400.000	81.400.000
PT Capital Financial Indonesia Tbk	546.922.500	216.652.500
PT Bintang Oto Global Tbk	187.580.400	164.580.400
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	685.250.000	652.550.000
PT Bhakti Multi Artha Tbk	179.990.000	173.990.000
PT Surya Permata Andalan Tbk	386.089.700	382.789.700
PT City Retail Developments Tbk	31.900.000	31.900.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.500	2.500
PT Pakuwon Jati Tbk	1.000	1.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk		324.500.000
PT Pacific Strategic Financial Tbk		32.750.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.099.136.100</b>	<b>2.061.116.100</b>

Grup memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Grup telah melakukan klasifikasi atas basis instrumen per instrumen.

5. INVESTMENTS (CONTINUED)

a. Time deposits

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits as categorized by counterparties and currencies are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
		<b>Third parties</b>
		<b>Rupiah:</b>
		PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Hibank Indonesia
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Oke Indonesia Tbk
		PT Maybank Syariah Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		<b>Total</b>
	<b>807.383.499.000</b>	

There are no time deposits with related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
2,00% - 4,50%

b. Securities carried at fair value through other comprehensive income

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
		<b>Equity securities</b>
		<b>Debt securities</b>
		<b>Mutual funds</b>
		<b>Total</b>
	<b>2.711.085.145.030</b>	

i. Equity securities (share)

	<b>Total/ Amount (Rp)</b>	
	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
	321.025.000.000	351.136.000.000
	289.868.925.000	255.224.550.000
	209.152.146.000	416.032.999.500
	100.731.750.000	109.640.000.000
	74.155.880.000	105.294.150.000
	60.229.993.200	76.831.850.300
	4.466.000.000	4.466.000.000
	25.187.500	23.500.000
	424.000	454.000
	-	42.834.000.000
	-	37.498.750.000
	<b>1.059.655.305.700</b>	<b>1.398.982.253.800</b>

The Group elected to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50 and are not held for trading. The Group has assessed and determined the classification is on an instrument-by-instrument basis.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (LANJUTAN)

5. INVESTMENTS (CONTINUED)

- b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)  
ii. Efek utang

- b. Securities carried at fair value through other comprehensive income (Continued)  
ii. Debt securities

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Nilai wajar / Fair value (Rp)	
			31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b>Pihak ketiga / Third Parties</b>				
<b>Obligasi Negara - Tidak Wajib / Government Bonds - Non Compulsory</b>				
PBS017	6,13%	15 Oktober 2025 / October 15, 2025	176.209.749.410	175.133.594.105
PBS036	5,38%	15 Agustus 2025 / Augst 15, 2025	197.301.362.000	157.245.864.000
FR0077	8,13%	15 Mei 2024 / May 15, 2024	155.440.973.450	155.997.535.050
FR0070	8,38%	15 Maret 2024 / March 15, 2024	-	150.606.562.500
PBS031	4,00%	15 Juli 2024 / Juli 15, 2024	39.725.640.000	39.473.912.800
PBS026	6,63%	15 Oktober 2024 / October 15, 2024	20.041.915.200	20.047.292.800
			<b>588.719.640.060</b>	<b>698.504.761.255</b>
<b>Pihak ketiga / Third Parties</b>				
<b>Obligasi Negara - Wajib / Government Bonds - Compulsory</b>				
FR0086	5,50%	15 April 2026 / April 15, 2026	84.689.517.380	84.540.133.660
FR0081	6,50%	15 Juni 2025 / June 15, 2025	170.266.077.200	20.031.747.600
FR0091	6,38%	15 April 2032 / April 15, 2032	8.850.573.990	8.920.428.750
FR0058	8,25%	15 Juni 2032 / June 15, 2032	5.492.943.500	5.503.175.000
			<b>269.299.112.070</b>	<b>118.995.485.010</b>
<b>Pihak ketiga / Third Parties</b>				
<b>Surat Utang / Medium term notes</b>				
MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021 / Year 2021	8,50%	15 November 2024 / November 15, 2024	100.000.000.000	100.000.000.000
MTN Capital Strategic Invesco I Tahun 2022 / Year 2022	8,00%	17 Februari 2025 / February 17, 2025	-	40.000.000.000
MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022 / Year 2022	7,00%	8 Juni 2027 / June 8, 2027	-	50.000.000.000
			<b>100.000.000.000</b>	<b>190.000.000.000</b>
<b>Jumlah / Total</b>			<b>958.018.752.130</b>	<b>1.007.500.246.265</b>

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat.

Government bonds held by the Group are issued by Republic of Indonesia, in which the Government bonds of Republic of Indonesia in Rupiah are unrated.

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (LANJUTAN)**

- b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)  
iii. Reksa dana

**5. INVESTMENTS (CONTINUED)**

- b. Securities carried at fair value through other comprehensive income (Continued)  
iii. Mutual funds

	Jumlah Unit/ Number of Participant Unit		Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value (Rp)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
Pacific Equity Fund	83.747.177	83.747.180	60.832.536.432	67.429.151.079
Pacific Equity Progresif Fund	59.267.985	59.267.985	34.163.257.752	38.782.266.664
Pacific Equity Growth Fund VI	37.498.322	37.498.323	24.245.887.241	27.278.500.406
Pacific Balance Fund	13.026.724	13.026.724	20.262.795.556	21.927.536.616
Pacific Balance Fund III	31.339.103	31.339.103	17.669.694.774	19.542.604.210
Pacific Equity Growth Fund	28.931.497	28.931.497	15.984.139.998	17.980.352.534
Pacific Equity Optimum Fund	14.169.467	14.169.467	11.785.533.611	13.280.185.679
Pacific Equity Growth Fund III	17.336.730	17.336.728	9.574.296.628	10.580.449.258
Pacific Flexi Fund	10.885.246	10.885.247	6.021.024.324	6.980.153.942
Pacific Equity Growth Fund V	6.253.076	6.253.076	5.530.574.108	6.136.752.353
Pacific Equity Progresif Fund III	7.226.212	7.226.212	4.735.478.399	5.435.988.842
Pacific Equity Progresif Fund II	7.311.924	7.311.924	3.825.821.008	4.377.453.041
Pacific Money Market	38.137	38.137	149.563.690	147.878.336
	<b>317.031.601</b>	<b>317.031.603</b>	<b>214.780.603.521</b>	<b>239.879.272.960</b>
<b>Pihak ketiga / Third Parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
Quant Equitas Prima	88.163.273	81.400.000	54.568.714.522	63.008.973.153
Foster Fixed Income	706.483	216.652.500	918.324.503	906.901.872
Capital ETF IDX ESG Leaders (XCEG)	7.479.706	164.580.400	829.278.930	807.496.980
	<b>413.381.063</b>	<b>779.664.503</b>	<b>56.316.317.955</b>	<b>64.723.372.005</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.143.793.728</b>	<b>1.876.360.609</b>	<b>271.096.921.476</b>	<b>304.602.644.965</b>

- c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- c. Securities carried at fair value through profit or loss

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Efek saham	2.188.761.728.394	1.377.874.502.914	Equity securities
Reksa dana	41.207.869.646	40.797.082.748	Mutual funds
Efek utang	3.999.032.000	3.999.032.000	Debt securities
<b>Jumlah</b>	<b>2.233.968.630.040</b>	<b>1.422.670.617.662</b>	<b>Total</b>

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (LANJUTAN)

5. INVESTMENTS (CONTINUED)

c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

c. Securities carried at fair value through profit or loss (Continued)

i. Efek ekuitas (saham)

i. Equity securities (share)

	Total Saham/ Number of shares		Total/ Amount (Rp)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Pacific Strategic Financial Tbk	576.154.498	408.450.000	633.769.947.894	530.896.650.000
<b>Pihak ketiga / Third Parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bintang Oto Global Tbk	699.035.874	424.255.030	779.425.000.000	502.742.210.234
PT Capital Financial Indonesia Tbk	791.840.197	643.885.714	419.675.304.588	236.249.142.680
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	991.087.075	350.800.000	145.689.800.000	56.128.000.000
PT Andalan Perkasa Abadi Tbk	5.051.453.571	78.369.000	70.720.350.000	48.588.780.000
PT City Retail Developments Tbk	505.632.244	115.935.000	70.788.514.111	1.970.895.000
PT Agung Semesta Sejahtera Tbk	9.747.088.829	119.015.000	68.229.621.801	833.105.000
PT Elnusa Tbk	1.190.000	1.190.000	459.340.000	461.720.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	50.000	50.000	2.500.000	2.500.000
PT Martina Berto Tbk	15.000	15.000	1.350.000	1.500.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>18.363.547.288</b>	<b>2.141.964.744</b>	<b>2.188.761.728.394</b>	<b>1.377.874.502.914</b>

ii. Reksa dana

ii. Mutual funds

	Jumlah Unit/ Number of Participant Unit		Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value (Rp)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
Pacific Equity Growth Fund	24.171.948	24.603.686	13.354.573.756	15.472.154.109
Pacific Fixed Income	8.239.503	8.240.552	12.483.516.896	12.499.494.506
Pacific Balance Syariah	5.377.566	3.246.276	7.566.458.065	4.545.650.903
Pacific Equity Progresif Fund III	6.189.504	7.469.095	4.056.103.160	5.618.086.502
Pacific Equity Growth Fund V	3.957.232	-	3.500.000.000	-
Pacific Equity Flexi Fund	191.275	-	105.800.989	-
Pacific Equity Progresif Fund II	252.674	3.028.808	132.206.897	1.813.069.875
Pacific Balance Fund	5.921	249.083	9.209.883	419.261.786
Pacific Equity Growth Fund VI	-	590.292	-	429.365.067
<b>Jumlah / Total</b>	<b>48.385.623</b>	<b>47.427.792</b>	<b>41.207.869.646</b>	<b>40.797.082.748</b>

iii. Efek utang

iii. Debt securities

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value (Rp)	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pihak ketiga / Third Parties</b>				
<b>Obligasi Perusahaan/ Corporate Bonds</b>				
<b>Rupiah/Rupiah</b>				
WSKT03BCN2	5,00%	31 Desember 2034/ December 31, 2034	3.999.032.000	3.999.032.000

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (LANJUTAN)

5. INVESTMENTS (CONTINUED)

d. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui biaya amortisasi

d. Securities carried at fair value through amortized cost

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Nilai wajar / Fair value (Rp)	
			31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b>Pihak ketiga / Third Parties</b>				
<b>Wesel tagih / Promissory notes</b>				
<b>Rupiah/Rupiah</b>				
Bragford Finance Enterprise	16,00%	26 September 2024 / September 26, 2024	166.000.000.000	166.000.000.000
Acrux Management Limited	16,00%	27 Desember 2024 / December 27, 2024	158.700.000.000	158.700.000.000
Supreme Fund Technology Limited	16,00%	18 Juni 2024 / June 18, 2024	100.000.000.000	100.000.000.000
Supreme Fund Technology Limited	16,00%	31 Januari 2024 / January 31, 2024	-	80.000.000.000
Nobelium Fund Limited	16,00%	27 Maret 2024 / March 27, 2024	-	75.000.000.000
Five Arrows Global Enterprise	16,00%	30 April 2024 / April 30, 2024	75.000.000.000	75.000.000.000
Supreme Fund Technology Limited	16,00%	30 Januari 2024 / January 30, 2024	-	70.000.000.000
Nobelium Fund Limited	16,00%	4 September 2024 / September 4, 2024	55.000.000.000	55.000.000.000
Cape Global Enterprise Limited	16,00%	24 Maret 2024 / March 24, 2024	-	50.000.000.000
Cape Global Enterprise Limited	16,00%	27 Maret 2024 / March 27, 2024	-	50.000.000.000
Delta Fund Enterprise Ltd	16,00%	26 November 2024 / November 26, 2024	36.000.000.000	36.000.000.000
Delta Fund Enterprise Ltd	16,00%	6 Juni 2024 / June 6, 2024	12.000.000.000	12.000.000.000
Supreme Fund Technology Limited	16,00%	31 Januari 2025 / January 31, 2025	75.000.000.000	-
Nobelium Fund Limited	16,00%	27 Maret 2025 / March 27, 2025	22.400.000.000	-
<b>Jumlah / Total</b>			<b>700.100.000.000</b>	<b>927.700.000.000</b>

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

6. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Piutang nasabah	292.753.733.916	158.287.339.555	Customer receivables Receivable from clearing and guarantee institutions
Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan penjaminan	401.060.363.625	200.308.874.795	
<b>Jumlah</b>	<b>693.814.097.541</b>	<b>358.596.214.350</b>	<b>Total</b>

a. Piutang nasabah

a. Customer receivable

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<b>Pihak Ketiga</b>			
<b>Transaksi perdagangan portofolio efek di bursa efek:</b>			
<b>Piutang nasabah kelembagaan</b>			
Pihak ketiga	292.713.261.216	93.721.355.110	Third Parties Securities portfolio trading transactions on the stock exchange: Receivable from customers institutions Third parties
<b>Piutang nasabah nonkelembagaan</b>			
Pihak ketiga	40.472.700	64.565.984.445	Receivable from customers non-institutions Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>292.753.733.916</b>	<b>158.287.339.555</b>	<b>Total</b>

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

In general, all customer receivables are settled within a short time, usually within 2 (two) days from the trading date.



**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (LANJUTAN) 6. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES (CONTINUED)**

**b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh grup melalui PT Kliring Perjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Uang jaminan	401.060.363.625
Piutang transaksi bursa	-
<b>Jumlah</b>	<b>401.060.363.625</b>

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Grup.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena Grup berkeyakinan para nasabah mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak timbul kerugian dari piutang nasabah yang tidak tertagih.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Tidak terdapat piutang nasabah yang dijamin pada setiap akhir periode pelaporan.

**b. Receivable from clearing and guarantee institutions**

Receivable from clearing and guarantee institution represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Perjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group met the minimum deposits.

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	200.287.712.295	Deposit
	21.162.500	Receivables from securities transaction
<b>Jumlah</b>	<b>200.308.874.795</b>	<b>Total</b>

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Group's transactions.

The Group does not form an allowance for impairment losses because the Group believes that customers have sufficient guarantees so that losses do not arise from uncollectible customer receivables.

The fair value of a financial asset recorded at the cost of acquisition amortized in the financial statements is close to its carrying value as it matures in the short term or uses the prevailing market interest rate.

No customer receivables are pledged at the end of each reporting period.

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN-NETO**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
<b>Rupiah</b>	
Pembiayaan sendiri	92.048.824.813
Biaya provisi ditangguhkan	(650.878.261)
<b>Jumlah piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>91.397.946.552</b>
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.842.432.693)
<b>Jumlah</b>	<b>89.555.513.859</b>

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar sebesar 8,18%.

Ringkasan piutang sewa pembiayaan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Pembiayaan investasi	81.970.361.908
Pembiayaan multiguna	10.078.462.905
<b>Jumlah</b>	<b>92.048.824.813</b>

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	93.015.948.068	<b>Rupiah</b>
	(437.513.502)	Self-financing
	<b>92.578.434.566</b>	Deferred provisioning costs
<b>Jumlah piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>92.578.434.566</b>	<b>Amount of consumer financing receivables - net</b>
Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(930.159.481)	Impairment loss allowance
<b>Jumlah</b>	<b>91.648.275.085</b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the effective interest rates for finance lease receivables ranged from 18,8%.

A summary of financing lease receivables based on business activities is as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	82.974.928.445	Investment financing
	10.041.019.623	Multipurpose financing
<b>Jumlah</b>	<b>93.015.948.068</b>	<b>Total</b>

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN-NETO (LANJUTAN)**

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	4.295.546.094	5.476.034.108
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	6.192.126.030	6.192.126.030
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	7.024.329.016	7.024.329.016
Jatuh tempo empat tahun berikutnya	7.991.709.654	7.991.709.654
Jatuh tempo lima tahun berikutnya atau lebih	65.894.235.758	65.894.235.758
<b>Jumlah</b>	<b>91.397.946.552</b>	<b>92.578.434.566</b>

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET (CONTINUED)**

The details of the contractual maturity (indicated by non-discounted contractual cash flows) of consumer financing receivables - gross according to their maturity dates on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are as follows:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
			<i>Due the first following year</i>
			<i>Due after two years</i>
			<i>Due after three years</i>
			<i>Due after four years</i>
			<i>Due after five years or more</i>
			<b>Total</b>

**8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG-NETO**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
<b>Jatuh tempo dalam satu tahun</b>	
Pihak ketiga	29.730.012.581
Biaya provisi ditangguhkan	(162.958.170)
	<b>29.567.054.411</b>
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(297.300.126)
<b>Jumlah</b>	<b>29.269.754.285</b>

**8. FACTORING RECEIVABLES - NET**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
		<b>Maturity within one year</b>
		<i>Third party</i>
		<i>Deferred provisioning costs</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Impairment loss allowance</i>
		<b>Total</b>

Anjak piutang dikenakan bunga sebesar 17% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Factoring bears interest at 17% per year for the period ending March 31, 2024 and December 31, 2023.

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All the Group's factoring receivables are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024, tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank.

Management believes that the allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables. As of March 31, 2024, the factoring receivables are used as collateral for loans received from banks.

**9. PIUTANG PEMBIAYAAN SALE AND LEASE BACK - NETO**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
<b>Piutang pembiayaan sale and lease back - bruto</b>	
PT Idcommerce Service Solution	37.583.333.331
PT Idwarehouse Service Solution	18.394.444.443
PT Idexpress Service Solution	36.216.666.670
Biaya provisi ditangguhkan	-
	<b>92.194.444.444</b>
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
<b>Jumlah</b>	<b>92.194.444.444</b>

**9. SALE AND LEASE BACK FINANCING RECEIVABLES - NET**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
		<b>Receivables financing sale and lease back - gross</b>
		<i>PT Idcommerce Service Solution</i>
		<i>PT Idwarehouse Service Solution</i>
		<i>PT Idexpress Service Solution</i>
		<i>Deferred provisioning costs</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Impairment loss allowance</i>
		<b>Total</b>

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG PEMBIAYAAN SALE AND LEASE BACK - NETO (LANJUTAN)**

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 suku bunga efektif piutang pembiayaan *sale and lease back* masing-masing sebesar 15,5% dan 15,5%.

Tagihan piutang pembiayaan *sale and lease back* dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tagihan piutang pembiayaan *sale and lease back* digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank.

Tagihan piutang pembiayaan *sale and lease back* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 didominasi dalam mata uang Rupiah.

**9. SALE AND LEASE BACK FINANCING RECEIVABLES - NET (CONTINUED)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the effective interest rates for sale and lease back financing receivables were 15,5% and 15,5%, respectively.

Sale and lease back financing receivables bills are evaluated for impairment on the basis as described in Note 2.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, sales and lease back financing receivables bills were used as collateral for loans received from banks.

Sale and lease back financing receivables bills on March 31, 2024 and December 31, 2023 were dominated in Rupiah.

**10. PIUTANG LAIN LAIN - PIHAK KETIGA**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Bintang Langit	65.333.333.333
Piutang hasil investasi	17.751.893.160
Piutang karyawan	407.629.440
Piutang premi	394.696.197
Piutang reasuransi	256.254.044
Piutang bunga	54.777.778
Lain-lain	11.579.400
	<b>84.210.163.352</b>
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(653.333.333)
Provisi yang belum diamortisasi	(142.079.469)
<b>Jumlah</b>	<b>83.414.750.550</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**10. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
		<b>Third parties</b>
	69.333.333.333	PT Bintang Langit
	15.502.661.131	Investment returns
	1.069.929.240	Employee Receivable
	393.512.508	Premium Receivables
	397.287.335	Reinsurance receivables
	-	Interest receivables
	6.075.674.840	Other
	<b>92.772.398.387</b>	
		Less:
	(693.333.334)	Allowance for expected credit loss
	(167.698.757)	Unamortized provision
<b>Jumlah</b>	<b>91.911.366.296</b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
<b>Uang muka</b>	
Renovasi kantor	282.570.000
Lainnya	-
<b>Beban dibayar di muka</b>	
Sewa	1.530.321.826
Asuransi	90.067.095
Parkir	95.751.500
Lainnya	9.850.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.008.560.421</b>

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini merupakan penyertaan saham per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp7.500.000.000 kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan menjadi anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan pada akhir tahun pelaporan. Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
		<b>Advances</b>
	262.487.000	Office renovation
	-	Others
		<b>Prepaid Expense</b>
	1.724.636.595	Rent
	37.483.000	Insurance
	-	Parking
	1.006.808.936	Other
<b>Jumlah</b>	<b>3.031.415.531</b>	<b>Total</b>

**12. INTANGIBLE ASSETS**

This account represents is share participation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp7,500,000,000 and Rp7,500,000,000, respectively, investment of shares to the Indonesia Stock Exchange as one of the requirements to become a member of the stock exchange.

Management believes that there were no events or changes in circumstances indicating a decrease in the value of the inclusion at the year end of the reporting. Inclusion of shares is classified as a financial asset available for sale.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

		31 Maret / March 31, 2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
Ruang kantor		28.450.738.884	1.947.384.550	-	-	30.398.123.434	Office space
Kendaraan		11.352.918.620	-	-	-	11.352.918.620	Vehicles
<b>Jumlah</b>		<b>39.803.657.504</b>	<b>1.947.384.550</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.751.042.054</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Ruang kantor		15.709.417.949	754.983.495	-	-	16.464.401.444	Office space
Kendaraan		3.858.389.783	94.881.188	-	-	3.953.270.971	Vehicles
<b>Jumlah</b>		<b>19.567.807.732</b>	<b>849.864.683</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.417.672.415</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>		<b>20.235.849.772</b>				<b>21.333.369.639</b>	<b>Book value</b>
		31 Desember / December 31, 2023					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
Ruang kantor		39.025.895.483	3.548.518.104	14.123.674.703	-	28.450.738.884	Office space
Kendaraan		9.594.327.034	7.667.005.102	5.908.413.516	-	11.352.918.620	Vehicles
<b>Jumlah</b>		<b>48.620.222.517</b>	<b>11.215.523.206</b>	<b>20.032.088.219</b>	<b>-</b>	<b>39.803.657.504</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Ruang kantor		23.792.128.770	6.040.963.882	14.123.674.703	-	15.709.417.949	Office space
Kendaraan		7.026.393.771	2.740.409.528	5.908.413.516	-	3.858.389.783	Vehicles
<b>Jumlah</b>		<b>30.818.522.541</b>	<b>8.781.373.410</b>	<b>20.032.088.219</b>	<b>-</b>	<b>19.567.807.732</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>		<b>17.801.699.976</b>				<b>20.235.849.772</b>	<b>Book value</b>

14. ASET TETAP - NETO

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

		31 Maret / March 31, 2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost of Acquisition</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah		6.502.529.225	-	-	-	6.502.529.225	Land
Bangunan		10.191.286.000	-	191.286.000	-	10.000.000.000	Buildings
Partisi		20.853.143.123	20.520.986	-	-	20.873.664.109	Partitions
Kendaraan		7.447.238.304	-	-	-	7.447.238.304	Vehicles
Peralatan kantor		12.832.550.786	23.940.199	1.054.225.618	-	11.802.265.367	Office equipments
Komputer dan telekomunikasi		6.274.498.761	1.344.181.730	-	-	7.618.680.491	Computer and telecommunications
<b>Jumlah</b>		<b>64.101.246.199</b>	<b>1.388.642.915</b>	<b>1.245.511.618</b>	<b>-</b>	<b>64.244.377.496</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan		4.993.619.483	125.000.001	67.033.365	-	5.185.652.849	Buildings
Partisi		19.027.260.293	17.343.750	-	-	19.044.604.043	Partitions
Kendaraan		7.036.769.554	17.343.750	-	-	7.054.113.304	Vehicles
Peralatan kantor		11.651.202.393	39.907.942	-	-	11.691.110.335	Office equipments
Komputer dan telekomunikasi		6.022.375.506	81.748.116	-	-	6.104.123.622	Computer and telecommunications
<b>Jumlah</b>		<b>48.731.227.229</b>	<b>281.343.559</b>	<b>67.033.365</b>	<b>-</b>	<b>49.079.604.153</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>		<b>15.370.018.970</b>				<b>15.164.773.343</b>	<b>Book value</b>

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP - NETO (LANJUTAN)**

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (CONTINUED)**

	31 Desember / December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost of Acquisition</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	6.502.529.225	-	-	-	6.502.529.225	Land
Bangunan	10.000.000.000	191.286.000	-	-	10.191.286.000	Buildings
Partisi	20.853.143.123	-	-	-	20.853.143.123	Partitions
Kendaraan	8.475.678.009	-	1.028.439.705	-	7.447.238.304	Vehicles
Peralatan kantor	12.650.721.309	181.829.477	-	-	12.832.550.786	Office equipments
Komputer dan telekomunikasi	6.223.571.061	50.927.700	-	-	6.274.498.761	Computer and telecommunications
<b>Jumlah</b>	<b>64.705.642.727</b>	<b>424.043.177</b>	<b>1.028.439.705</b>	<b>-</b>	<b>64.101.246.199</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.313.886.910	679.732.573	-	-	4.993.619.483	Buildings
Partisi	18.656.899.289	370.361.004	-	-	19.027.260.293	Partitions
Kendaraan	7.995.834.259	69.375.000	1.028.439.705	-	7.036.769.554	Vehicles
Peralatan kantor	11.446.338.723	204.863.670	-	-	11.651.202.393	Office equipments
Komputer dan telekomunikasi	5.804.788.541	217.586.965	-	-	6.022.375.506	Computer and telecommunications
<b>Jumlah</b>	<b>48.217.747.722</b>	<b>1.541.919.212</b>	<b>1.028.439.705</b>	<b>-</b>	<b>48.731.227.229</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>16.487.895.005</b>				<b>15.370.018.970</b>	<b>Book value</b>

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan Rp 1.400.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the property and equipment (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp 1,400,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the property and equipment.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir tahun pelaporan.

No property and equipment are pledged at the end of each reporting year.

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jaminan sewa	2.727.986.450	2.724.687.197	Rental guarantees
Aset reasuransi	1.728.898.529	1.233.302.984	Reinsurance assets
Aset tidak berwujud - software, neto	520.862.882	580.764.872	Intangible assets - software, net
Persediaan souvenir	108.855.300	117.018.150	Phone guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>5.086.603.161</b>	<b>4.655.773.203</b>	<b>Total</b>

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK**

**16. BANK LOANS**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank MNC International Tbk	362.127.183.477	38.630.433.721	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	225.000.000.000	225.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	160.627.552.621	201.750.469.283	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	82.400.000.000	437.992.799.999	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	40.433.666.663	-	PT Bank Hibank Indonesia
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(691.092.334)	-	Unamortized provision cost
<b>Jumlah</b>	<b>1.069.897.310.427</b>	<b>1.103.373.703.003</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(861.958.504.820)	(895.434.897.396)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>207.938.805.607</b>	<b>207.938.805.607</b>	<b>Long-term portion</b>

**17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO**

**17. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Utang nasabah	698.964.987.681	2.911.046.760	Customer payables
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan dan penjaminan	7.765.794.400	317.223.900.100	Payables to from clearing and guarantee institutions
<b>Jumlah</b>	<b>706.730.782.081</b>	<b>320.134.946.860</b>	<b>Total</b>

**a. Utang Nasabah**

**a. Customer payables**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Transaksi perdagangan portofolio efek di bursa efek:</b>			<b>Securities portfolio trading transactions on the stock exchange:</b>
<b>Utang nasabah kelembagaan</b>			<b>Payables to customers institution</b>
Pihak ketiga	453.537.226.570	2.911.046.760	Third parties
<b>Utang nasabah non kelembagaan</b>			<b>Payable to customers institution</b>
Pihak ketiga	-	-	Third parties
	<b>453.537.226.570</b>	<b>2.911.046.760</b>	
<b>Transaksi perdagangan obligasi:</b>			<b>Bond trading transactions:</b>
<b>Utang nasabah kelembagaan</b>			<b>Payables to customers institution</b>
Pihak ketiga	245.427.761.111	-	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>698.964.987.681</b>	<b>2.911.046.760</b>	<b>Total</b>

**b. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan**

**b. Payable from brokerage activities**

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih (net settlement) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Grup di bursa efek.

These accounts represent the Group's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Group's

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**18. MEDIUM TERM-NOTES**

Pada tanggal 22 September 2021, Grup menerbitkan surat berharga bersifat utang dalam bentuk Medium Term-Notes (MTN) sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan, dengan tingkat bunga sebesar 9,75% (Sembilan koma tujuh puluh lima persen) per tahun, jatuh tempo pada tanggal 22 September 2026.

Atas penerbitan MTN tersebut, Grup menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai agen pemantau medium-term notes. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No. SP-019/MTN/KSEI/0821, antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Pacific Strategic Financial Tbk. Penerbit Efek setuju untuk mendaftarkan Efek Bersifat Utang yang diterbitkan di KSEI dalam bentuk elektronik (scripless); KSEI akan menyimpan Efek Bersifat Utang yang diterbitkan Penerbit Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI, termasuk melakukan penatausahaan pencatatan kepemilikan atau perubahan kepemilikan Efek dan hal yang terkait lainnya untuk dan atas nama Penerbit Efek, sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian ini serta peraturan dan perundang-undangan dari otoritas yang berwenang serta Peraturan KSEI; Penerbit Efek dan KSEI akan tunduk dan mematuhi syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan penyelenggaraan Kustodian sentral di bidang Pasar Modal.

**18. MEDIUM TERM-NOTES**

On September 22, 2021, the Group issued debt securities in the form of Medium Term-Notes (MTN) amounting to Rp.400,000,000,000, - (four hundred billion Rupiah) with a period of 5 (five) years from the date of issuance, with an interest rate of 9.75% (Nine point seventy five percent) per year, maturing on September 22, 2026.

For the MTN issuance, the Group appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk as the medium-term notes monitoring agent. While the payment agent is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Based on the Debt Securities Registration Agreement at KSEI No. SP-019/MTN/KSEI/0821, between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Pacific Strategic Financial Tbk. The Securities Issuer agrees to register the Debt Securities issued by it at KSEI in electronic form (scripless); KSEI will deposit the Debt Securities issued by the Securities Issuer in the Collective Custody at KSEI, including administering the recording of ownership or changes in ownership of the Securities and other related matters for and on behalf of the Securities Issuer, in accordance with the provisions and conditions in this Agreement as well as the rules and regulations of the competent authorities and the KSEI Regulations; The Securities Issuer and KSEI will be subject to and comply with the terms and conditions stipulated in the Agreement including but not limited to the Regulation of KSEI and the prevailing laws and regulations related to the implementation of central Custodian in the field of Capital Market.

**19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.482.761.462.430
Estimasi liabilitas klaim	320.313.831
Premi yang belum merupakan pendapatan	663.702.737
Risiko bencana	22.984.197
<b>Jumlah</b>	<b>2.483.768.463.195</b>

**a. Liabilitas manfaat polis masa depan**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Individu	2.479.697.171.364
Kumpulan	3.064.291.066
<b>Jumlah</b>	<b>2.482.761.462.430</b>

**b. Estimasi Liabilitas Klaim**

Estimasi liabilitas klaim meliputi klaim yang masih dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Individu	8.351.452
Kumpulan	311.962.379
<b>Jumlah</b>	<b>320.313.831</b>

**19. INSURANCE CONTRACT LIABILITY**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	2.400.577.942.390	Future policy benefit liabilities
	188.572.969	Estimated claim liability
	1.224.741.737	Premiums that are not yet income
	21.079.090	Disaster risk
<b>Jumlah</b>	<b>2.402.012.336.186</b>	<b>Total</b>

**a. Future policy benefit liabilities**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Individu	2.398.562.948.254	Individual
Kumpulan	2.014.994.136	Group
<b>Jumlah</b>	<b>2.400.577.942.390</b>	<b>Total</b>

**b. Estimated Claim Liability**

Estimated claim liabilities include claims that are still in process and claims that occur but have not been reported.

The estimated claim liability based on the type of insurance is as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Individu	8.078.444	Individual
Kumpulan	180.494.525	Group
<b>Jumlah</b>	<b>188.572.969</b>	<b>Total</b>

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (LANJUTAN)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITY (CONTINUED)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

c. Unearned Premium

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kumpulan	658.609.014	1.215.207.836	Group
Individu	5.093.723	9.533.901	Individual
<b>Jumlah</b>	<b>663.702.737</b>	<b>1.224.741.737</b>	<b>Total</b>

d. Risiko Bencana

d. Disaster Risk

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kumpulan	15.157.423	13.651.755	Group
Individu	7.826.774	7.427.335	Individual
<b>Jumlah</b>	<b>22.984.197</b>	<b>21.079.090</b>	<b>Total</b>

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Nama Pemegang Saham	31 Maret/ March 31, 2024			Shareholder Name
	Jumlah saham/ Total of share	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage Ownership	Jumlah/ Total	
PT Pan Pacific Investama	3.272.225.055	27,81%	340.781.755.500	PT Pan Pacific Investama
PT Pan Pacific Indocorpora	1.107.792.332	9,42%	139.227.108.200	PT Pan Pacific Indocorpora
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	7.386.296.101	62,77%	738.629.610.100	Public (Each under 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>11.766.313.488</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.218.638.473.800</b>	<b>Total</b>

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2023			Shareholder Name
	Jumlah saham/ Total of share	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage Ownership	Jumlah/ Total	
PT Pan Pacific Investama	3.272.225.055	27,81%	340.781.755.500	PT Pan Pacific Investama
PT Pan Pacific Indocorpora	1.107.792.332	9,42%	139.227.108.200	PT Pan Pacific Indocorpora
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	7.386.296.101	57,38%	738.629.610.100	Public (Each under 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>11.766.313.488</b>	<b>94,61%</b>	<b>1.218.638.473.800</b>	<b>Total</b>

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

21. ADDITIONAL SHARE CAPITAL - NET

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana	800.000.000	800.000.000	Agio shares from the Public Offering Initial Shares
Biaya emisi saham Penawaran Umum Saham Perdana	(724.564.066)	(724.564.066)	Cost of issuance of shares Public Offering Initial Shares
	75.435.934	75.435.934	
Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas I	5.600.950.000	5.600.950.000	Agio shares of Limited Public Offering I
Biaya emisi saham dari Penawaran Umum Terbatas I	(648.450.000)	(648.450.000)	Cost of stock issuance from the Offering General Limited I
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5.027.935.934</b>	<b>5.027.935.934</b>	<b>Sub-total</b>
Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II	44.107.481.250	44.107.481.250	Agio shares of the Limited Public Offering II
Biaya emisi saham dari Penawaran Umum Terbatas II	(6.257.106.250)	(6.257.106.250)	Cost of stock issuance from the Offering General Limited II
Aset pengampunan Pajak	550.000.000	550.000.000	Tax amnesty assets
Agio Saham Penebusan Waran	43.184.880	43.184.880	Redemption Share Region Warrants
<b>Saldo akhir</b>	<b>43.471.495.814</b>	<b>43.471.495.814</b>	<b>Ending balance</b>



**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And For the Three Months Period  
Ending March 31, 2024 and 2023**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO (LANJUTAN)**

Peningkatan tambahan modal disetor merupakan tambahan aset neto yang berasal dari aset neto pengampunan pajak Grup sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 550.000.000.

**21. ADDITIONAL SHARE CAPITAL - NET (CONTINUED)**

The additional increase in paid-up capital is an additional net asset derived from the Group's net tax amnesty assets in accordance with the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) with a total amount of tax amnesty assets of Rp 550,000,000.

**22. PREMI BRUTO**

**22. PREMIUM BRUTO**

	<b>31 Maret / March 31,</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Manfaat polis masa depan	417.026.744.911	417.055.474.443	<i>Future policy benefits</i>
Klaim reasuransi	236.544.220	221.857.773	<i>Reinsurance claims</i>
<b>Jumlah</b>	<b>417.263.289.131</b>	<b>417.277.332.216</b>	<b>Total</b>